



Obwis Berbasis Masyarakat Potensial Gaet Investor

JOGJA - Objek wisata yang dijalankan berbasis *community based tourism* (CBD) atau pariwisata berbasis masyarakat sebagai inisiator dan pelaksana berpeluang menarik investor. Apalagi kian diminati masyarakat.

Wakil Ketua Kamar Dagang Industri (Kadin) DIJ Bidang Pariwisata Arif Effendi mengatakan, tren wisata berbasis masyarakat tersebut kian marak dan menunjukkan trafik yang cukup bagus. Hal tersebut memiliki potensi yang besar untuk bisa menggaet pendanaan dari investor jika bisa dikelola secara maksimal. "Itu menjanjikan dan potensial untuk ditawarkan ke investor," katanya, Kamis (30/11).

Arif meyakini, obwis yang dikelola komunitas atau masyarakat tersebut secara demografi sangat relevan untuk menarik pengunjung dari kalangan grup hingga keluarga. "Relevan untuk market grup, apalagi untuk wisatawan lokal itu peminatnya tinggi," sambungnya.

Salah satu obwis yang dijalankan berbasis masyarakat atau komunitas adalah Bendhung Lepen. Berfokus pada pengelolaan irigasi di bilangan Mrican, Umbulharjo. Perwakilan pengelola Bendhung Lepen Yan



DI TENGAH KOTA: Bendhung Lepen sebagai salah satu objek wisata yang dijalankan berdasarkan *community based tourism* (CBD) atau konsep pariwisata berbasis masyarakat, di bilangan Mrican, Umbulharjo, Kota Jogja.

Aditya menyebut, Bendhung Lepen adalah wilayah yang inisiasi awalnya datang dari kesadaran masyarakat setempat untuk membersihkan parit dan saluran irigasi, bukan dijadikan tempat wisata.

Kini akhirnya Bendhung Lepen bertransformasi menjadi salah satu

destinasi wisata yang banyak didatangi oleh pengunjung. Terutama dari segmen keluarga. Adit membeberkan, saat ini pengelola Bendhung Lepen sendiri adalah gabungan dari warga Mrican yang terkoordinir di bawah naungan karang taruna Mrican.

Bendhung Lepen sendiri memi-

liki beberapa area dan inovasi. Di antaranya pengunjung bisa memberikan makan kepada ikan yang dikelola di area sungai dengan membeli pelet atau pakan ikan. "Selain itu pengunjung juga bisa membeli ikan sesuai keinginan mereka," tandasnya. (iza/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005